

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis *online* memiliki prospek yang cukup besar pada saat ini dan dimasa mendatang dimana hampir semua orang menginginkan kepraktisan dan kemudahan dalam hal memenuhi kebutuhan, praktis adalah salah satu ciri khas dari bisnis *online* dimana transaksi suatu bisnis dapat dilakukan tanpa bertatap muka atau bahkan tidak saling kenal sebelumnya. Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan oleh bisnis online, banyak orang menginginkan dapat membangun kerajaan bisnis *online* sendiri. Tidak dipungkiri banyak yang meraih kesuksesan menjalankan bisnis online, tetapi juga tidak sedikit yang berhenti di tengah jalan sebelum mendapatkan sesuatu yang diharapkan.

Salah satu contoh bisnis *online* adalah dengan berafiliasi dengan perusahaan perdagangan multinasional yaitu Amazon Inc. Amazon.com merupakan situs retail yang besar dan populer di Amerika. Amazon memiliki beberapa situs web retail untuk Amerika Serikat, Kanada, Britania Raya, Prancis, Jerman, Italia, Spanyol, Jepang, Brazil, India, Cina, dengan pengiriman internasional sebagian produknya ke negara-negara lain. Amazon menjual berbagai macam produk mulai dari buku, *software*, barang elektronik, pakaian.

Perusahaan ini juga merupakan salah satu penyedia jasa *cloud computing* yang besar.

Pihak Amazon.com juga memberikan kesempatan kepada *internet marketer* yang memiliki *website* atau *blog* untuk mendapatkan penghasilan dari program tersebut dengan cara menjadi *affiliate* dari Amazon (Amazon Associates) dan semua *internet marketer* di seluruh dunia dapat mengikuti program ini untuk menambah penghasilannya. Untuk menjadi *affiliate* di Amazon.com atau sebagai penjual produk-produk Amazon.com diharuskan mendaftar terlebih dahulu (gratis), untuk pendaftarannya dapat mengunjungi situs *affiliate program* Amazon.com. Komisi yang didapatkan oleh *internet marketer* setiap kali ada penjualan dari *link* affiliasinya adalah 4% – 15% dari total harga barang yang dijual, semakin banyak produk terjual maka persentase besaran komisi akan semakin banyak.

Setelah terdaftar sebagai *affiliate Amazon*, selanjutnya *internet marketer* bisa memulai melakukan pemasaran, salah satunya dengan membuat *website*. Ada berbagai cara publikasi produk dari Amazon pada *website*. Dari publikasi secara manual sampai secara otomatis misalnya menggunakan sistem *AGC* (Auto Generate Content). Karena banyaknya persaingan, *internet marketer* berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan dalam memasarkan produk-produk dari Amazon.

Banyak *tools*, *software*, *plugin*, yang dapat membuat *internet marketer* bekerja lebih mudah dalam mengunggah konten produk dari Amazon. Hanya

dengan beberapa langkah, puluhan bahkan sampai ratusan konten produk dari Amazon dapat terposting.

Karena semakin banyak *internet marketer* yang menggunakan sistem *AGC* (Auto Generate Content) pihak Amazon.com memperbarui TOS (Term Of Service) untuk *Affiliater*. Merujuk pada peraturan terbaru yang diberlakukan pihak Amazon.com, *internet marketer* diwajibkan mendaftarkan setiap sumber *traffic* pada halaman *Affiliate Program*, selain itu *internet marketer* juga diwajibkan untuk memperbarui setiap harga yang tercantum dalam *postingan* produk pemasaran secara berkala menyesuaikan dengan harga yang tertera di website amazon.com.

Beberapa *tools AGC* tidak mampu menyajikan konten yang dapat berubah mengikuti perubahan yang terjadi pada situs amazon secara *realtime*, sehingga *internet marketer* harus mengubah satu-persatu konten yang sudah diposting secara manual.

Untuk mencari tahu lebih banyak informasi mengenai *amazon affiliate* dilakukan penelitian dengan tanya jawab kepada beberapa *internet marketer* terkait penggunaan *AGC* sebagai sarana mempromosikan produk affiliate amazon. Dari tanya jawab yang dilakukan, *internet marketer* yang menggunakan teknik *AGC* mengalami *banned account* dikarenakan konten yang mereka tampilkan tidak relevan dengan informasi produk yang ditampilkan pada *website amazon*.

Selama ini *internet marketer* langsung mengarahkan pengunjung dari *website AGC* dengan konten tidak relevan ke *website amazon*. Sistem pemasaran seperti itu berpotensi melanggar aturan yang diberlakukan amazon, *affiliate*

marketer dapat dianggap melakukan *spamming* karena konten yang dihasilkan dari *website* AGC tidak sesuai dengan yang ditampilkan pada *website* amazon. Untuk itu dibutuhkan sebuah script *landing page* yang bisa membantu *website* AGC menghasilkan konten yang lebih relevan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang sudah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana *Landing Page* dapat menunjang *internet marketer* dalam memasarkan produk *affiliate amazon*. Bagaimana *Landing Page* dapat menampilkan konten yang relevan dan sesuai dengan peraturan yang dibuat pihak amazon.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan skripsi ini dibutuhkan batasan masalah yang bertujuan untuk mempermudah pengerjaannya. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. *Landing Page* ini dapat diakses secara *online*
2. *Landing Page* ini bisa diinstal dan dijalankan pada platform *wordpress versi 4.9.5*.
3. *Plugin AGC (Auto Generate Content)* yang digunakan adalah *Stupidpie 1.7.1*.
4. Pengunjung *website* dapat melihat detail produk, gambar produk serta harga yang dapat memperbaharui secara otomatis.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP, HTML dan CSS*.
6. *Term of service amazon affiliate* yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah yang ditetapkan pada 2 Mei 2018.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar sarjana komputer strata-1 Informatika pada Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengembangkan sarana pemasaran *affiliate amazon* yang mempunyai kemampuan untuk :

1. Menampilkan detail produk *affiliate amazon* secara *online*.
2. Menampilkan harga produk *affiliate amazon* secara *realtime*.
3. Menampilkan detail produk tanpa melanggar aturan amazon.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan:

1. Wawancara (interview)

Melakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara tanya jawab kepada beberapa *internet marketer* web berbasis *amazon affiliate* untuk mengetahui informasi yang diperlukan.

2. Pengamatan (Observasi)

Penelitian dilakukan dengan mengamati langsung penggunaan sistem AGC (Auto Generate Content) sebagai sarana dalam memasarkan produk *affiliate amazon*.

3. Metode Studi Pustaka (Literatur)

Kegiatan mengumpulkan, membaca, mempelajari dan memahami secara teoritis materi yang berhubungan dengan topik skripsi. Dengan mengacu pada buku, ebook dan jurnal ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan kajian teoritis sebagai dasar teori didalam melakukan analisis perancangan dari sistem yang sedang berjalan dan pengumpulan data dengan membaca buku dan literatur lain yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu peneliti juga membaca beberapa skripsi di perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta sebagai referensi penelitian skripsi agar lebih baik.

1.5.2 Metode Analisis

Data-data yang dikumpulkan dari proses observasi dikumpulkan dalam bentuk tabel yang kemudian akan dianalisis menggunakan model analisis SWOT, untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan solusi yang dibutuhkan.

1.5.3 Metode Perancangan

Perancangan dilakukan untuk membentuk atau membuat suatu tata cara atau aturan kinerja agar mendapatkan hasil yang dapat dinyatakan dengan jelas dan tersusun dalam suatu sistem yang terpadu.

Sistem akan dirancang dengan menggunakan beberapa model perancangan diantaranya:

1. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai relasi.

2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik.

3. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka digunakan untuk menggambarkan serta merancang desain model *interface* sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi memuat uraian secara garis besar isi skripsi untuk masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I (PENDAHULUAN)

Bab ini berisi penjelasan terhadap sistem yang akan dibangun seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II (LANDASAN TEORI)

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan uraian hal-hal yang diperlukan sebagai dasar teori dalam mendukung perancangan dan pembuatan aplikasi yaitu tentang Landing Page sebagai sarana penunjang untuk mempromosikan produk *affiliate* amazon.com. Bab ini juga menguraikan tentang metode analisis yang digunakan serta uraian tentang langkah-langkah pengembangan aplikasi.

BAB III (ANALISIS DAN PERANCANGAN)

Bab ini menjelaskan tentang pemaparan berbagai macam analisa dan perancangan sistem yang akan dibangun sebagai parameter lain yang dibutuhkan untuk mendukung pengerjaan sistem, seperti analisis SWOT, analisis masalah, solusi-solusi yang dapat diterapkan, solusi yang dipilih, analisis kebutuhan, analisis biaya dan manfaat, analisis kelayakan, serta perancangan aplikasi.

BAB IV (IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN)

Bab ini berisi uraian secara lengkap dan implementasi tentang tahap-tahap pembuatan sistem. Tentang cara kerja sistem di antaranya : penerapan pembuatan sistem dan hasil pengujian sistem.

BAB V (PENUTUP)

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah maupun dari pengumpulan data serta diajukan beberapa saran untuk bahan penelitian selanjutnya, agar sistem nantinya akan menjadi lebih baik lagi.